

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan luas dalam berbagai bidang saat ini dan memberikan kemudahan dalam segala aktifitas. Salah satunya dalam proses penentuan kinerja pegawai. Dalam sebuah instansi, kebutuhan akan pegawai sangat penting dikarenakan harus mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan target yang menjadi penilaian oleh pimpinan. Oleh karena itu, suatu instansi perlu melakukan penentuan kinerja pegawai untuk mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam melaksanakan tugasnya. Salah satunya penentuan kinerja pegawai yang dilakukan di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan merupakan kantor pemerintahan tingkat daerah yang terletak di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Pada kantor kecamatan memiliki banyak bidang Kepala Seksi (Kasi) dan Kepala Sub Bagian (Kasubbag), salah satunya adalah Kasubbag Umum dan Kepegawaian. Kasubbag Umum dan Kepegawaian memiliki tugas seputar kepegawaian seperti melakukan penilaian kinerja pegawai. Dalam proses penilaian kinerja pegawai Kasubbag Umum dan Kepegawaian masih mengalami permasalahan dalam penilaian kinerja pegawai karena tidak adanya rangking pembobotan kriteria, jadi penilaian masih bersifat subjektif dan tidak terstruktur. Penilaian kinerja diperlukan sebagai acuan pengamatan Kepala Kantor Kecamatan tentang kinerja pegawai yang ditugaskan sesuai dengan standar kantor, selesai atau tidaknya dapat dipantau. Jika penilaian tidak dilakukan maka Kepala Kantor Kecamatan tidak akan mengetahui progres kinerja setiap pegawai sebagaimana tercantum pada Permen PANRB No. 6 Tahun 2022.

Berdasarkan kutipan dari jurnal atau artikel yang serupa membahas tentang penilaian kinerja pegawai, Feri Setiawan (2022) mengatakan “Metode *Weighted Product* (WP) adalah metode yang menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan *rating attribute*, dengan rating tiap atribut harus dipangkatkan

dahulu dengan atribut bobot bersangkutan dan merupakan pengambilan keputusan multi-kriteria yang mempunyai data dengan banyak atribut” (Setiawan, 2022). Metode WP dipilih karena berdasarkan yang dilakukan oleh Evi dkk antara metode SAW (metode yang membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada) dan metode WP, metode WP adalah metode yang paling relevan (Mulyani, 2019). Berdasarkan jurnal Ardho Revansyah dkk setelah membandingkan metode WP dan *profile matching*, pengujian menggunakan pendekatan *confusion matrix*, hasilnya metode WP memiliki nilai lebih tinggi dari metode *profil* (Revansyah, Wedhasmara, Sevtiyuni, & Putra, 2022). Maka pemilihan penggunaan metode WP diharapkan dapat memberikan penilaian kinerja pegawai menjadi lebih terstruktur, objektif dan akurat. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmala Sari, R. Fanry Siahaan tahun 2022 dengan judul “Penerapan Metode *Weighted Product* Dalam Perankingan Kinerja Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang” mendapat kesimpulan, dengan menggunakan metode WP pada proses perankingan kinerja pegawai dapat lebih mudah dan efisien. Dari penelitian tersebut diketahui dengan menggunakan metode WP dapat digunakan untuk proses penilaian kinerja pegawai.

Dari permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian kinerja pegawai serta peraturan kebijakan baru penilaian yang ada di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dengan penentuan nilai pembobotan menggunakan metode *Rank Order Centroid* (ROC). Berdasarkan penyelesaian proses permasalahan diatas maka diharapkan melalui sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak Kasubbag Umum dan Kepegawaian pada proses pengelolaan penilaian kinerja pegawai yang realtime, mencari data tahun sebelumnya lebih cepat serta dinamis, serta mendapatkan hasil yang akurat, struktur dan objektif.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian diatas adalah :

- A. Bagaimana implementasi penilaian kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tikung Lamongan menggunakan pembobotan kriteria *Rank Order Centroid* (ROC)?
- B. Bagaimana implementasi penilaian kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tikung Lamongan menggunakan metode *Weighted Product* (WP)?
- C. Bagaimana rancangan bangun sistem penilaian kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tikung Lamongan menggunakan metode *Waterfall*?

## 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berasal dari pegawai yang berkerja di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.
2. Kriteria yang digunakan dalam penentuan kinerja pegawai adalah kerja sama, orientasi pelayanan, inisiatif kerja, komitmen, dan kepemimpinan.
3. Metode yang digunakan adalah *Weighted Product* (WP) dan pembobotan menggunakan metode *Rank Order Centroid* (ROC).
4. Hasil dari sistem adalah daftar kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membantu Kepala Kantor Kecamatan dalam mengevaluasi kinerja pegawai sesuai standar instansi dan mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam melaksanakan tugas pegawai serta memotivasi pegawai agar bersemangat dalam melakukan setiap aktivitas di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membantu proses pendukung keputusan dalam penentuan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.
2. Kepala Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan dapat mengevaluasi kinerja pegawai untuk meningkatkan kinerja dan sesuai standart instansi.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Tahapan – tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan tugas akhir skripsi adalah sebagai berikut :

#### **1. Studi Literatur**

Tahap ini dimulai dengan melakukan studi kepustakaan yaitu mengumpulkan bahan referensi baik dari buku, artikel, paper, jurnal, skripsi, makalah maupun situs internet mengenai sistem pendukung keputusan serta pemrograman untuk pembuatan aplikasinya, dan beberapa referensi lainnya untuk menunjang pencapaian tugas akhir.

#### **2. Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan surat permohonan data yang akan digunakan penelitian kepada Kepala Kantor Kecamatan di Kantor Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

#### **3. Analisis Data**

Proses analisis dari data dilakukan untuk mengetahui keakuratan variabel terhadap topik penelitian dengan metode penyelesaian masalah yang digunakan.

#### **4. Perancangan sistem**

Pada tahap ini merupakan proses perancangan sistem yaitu mulai dari perancangan diagram alir, perancangan desain aktivitas sistem, perancangan desain tampilan sistem.

## 5. Implementasi dan pengujian sistem

Proses implementasi merupakan tahapan realisasi dari perancangan sistem yang sudah dilakukan ke dalam program. Dan dilanjutkan dengan proses pengujian program terkait fungsi-fungsi yang ada.

## 6. Penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan dokumentasi hasil analisis dan implementasi dari program yang telah dibuat. Sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan lebih lanjut.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir skripsi, tersusun dalam beberapa kelompok pembahasan sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan. Sistematika penulisan laporan tugas akhir skripsi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai dasar teoritis yang menjadi landasan pendukung dalam proses perancangan, pembuatan, implementasi dan pengujian sistem.

#### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang tahapan-tahapan dalam proses perancangan dan pembuatan sistem. Tahapan-tahapan dapat dilihat dalam kebutuhan sistem (*input* dan *output*), diagram konteks sistem dan diagram alir data yang akan digunakan dalam tahapan implementasi sistem.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi implementasi dari sistem berupa source code dan desain tampilan. Dan berisi pengujian kesesuaian hasil dari sistem.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari pengembangan sistem pendukung keputusan yang sudah dibuat dan saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan sistem.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**